

Pengaruh Media *Youtube* Sebagai Alat Bantu Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP IT Arisa Medan

Riski Junaidi¹, Muhammad Akhir², Indra Suardi³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : riskitohil9876@gmail.com¹, mhd.akhir@fai.uisu.ac.id², indra@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP IT Arisa Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment nonequivalent control group. Sampel berjumlah 47 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (menggunakan YouTube) dan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional). Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket, kemudian dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa, ditunjukkan dengan nilai thitung (8.489) > ttabel (1.678) dan signifikansi $0.00 < 0.05$. Media YouTube dinilai dapat membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih konkret, menarik, serta dapat diakses dan diulang kapan saja sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan hasil belajar, khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam. **Kata Kunci:** YouTube, Pemahaman Konsep, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran, Siswa

The Influence of Youtube As A Learning Aid On Students' Conceptual Understanding in Islamic Religious Education For Eighth Grade at SMP IT Arisa Medan

Abstract

This study aims to determine the impact of using YouTube as a learning tool on students' conceptual understanding in Islamic Religious Education (PAI) for eighth graders at SMP IT Arisa Medan. A quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design was used. The sample consisted of 47 students divided into an experimental group (using YouTube) and a control group (conventional learning). Data were collected using tests and questionnaires, and analyzed with a t-test using SPSS. The results indicate that the use of YouTube media had a significant effect on students' conceptual understanding, as evidenced by a t-value (8.489) greater than the t-table (1.678) and a significance level of $0.00 < 0.05$. YouTube media was found to help students grasp abstract material in a more concrete and engaging way, as well as allowing flexible and repeated access as needed. This research recommends the integration of digital media into the learning process to enhance the effectiveness and outcomes of learning, particularly in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: YouTube, Conceptual Understanding, Islamic Religious Education, Learning Media, Students

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 telah memberi dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong perubahan cara belajar dan mengajar, menuntut peserta didik dan pendidik untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu wujud konkret dari pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan media digital sebagai alat bantu pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi kebutuhan yang mendesak, terutama di kalangan pelajar yang telah terbiasa mengakses informasi melalui perangkat digital seperti smartphone. Guru diharapkan mampu memilih dan memanfaatkan media yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.(Arsyad, 2017)

YouTube merupakan salah satu media sosial dan berbagi video yang sangat populer di kalangan siswa maupun guru. Platform ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, melainkan juga sumber pengetahuan dan referensi belajar yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan fitur dan konten yang beragam, YouTube dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran inovatif yang mampu membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI).(Nasution, 2020)

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI kerap menghadapi tantangan, antara lain terkait daya serap siswa yang rendah terhadap materi yang bersifat abstrak dan teoritis. Kondisi ini menuntut adanya alternatif media pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa memahami konsep keagamaan secara lebih konkret dan aplikatif.(Akhi, 2023)

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan kontekstual. Melalui tayangan video, siswa dapat melihat visualisasi praktis, mendengarkan penjelasan yang sistematis, serta mengulang kembali materi sesuai kebutuhan mereka. Hal ini tentunya dapat membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep yang telah dipelajari di kelas. Selain berdampak pada aspek kognitif, penggunaan YouTube dalam proses pembelajaran juga memiliki potensi untuk meningkatkan aspek afektif peserta didik. Tayangan video yang sarat akan pesan moral, nilai-nilai spiritual, serta contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan empati, apresiasi, dan motivasi belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, integrasi media YouTube diharapkan mampu memperkuat pembentukan karakter, selain tujuan pencapaian kompetensi akademik semata.(Wulandari, 2021)

Namun demikian, belum seluruh guru mampu memanfaatkan YouTube secara optimal sebagai alat bantu pembelajaran. Masih ditemukan kendala seperti kurangnya literasi digital di kalangan pendidik serta keterbatasan akses internet di beberapa sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya kajian dan penelitian empiris untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

penggunaan media YouTube dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI.(Zainidah, 2025)

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual seperti YouTube dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada beberapa mata pelajaran. Walaupun demikian, masih diperlukan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai efektivitas media YouTube dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat pendidikan menengah pertama, terutama di lingkungan sekolah Islam terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media YouTube sebagai alat bantu terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP IT Arisa Medan. Penelitian akan membandingkan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan bantuan video YouTube dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional tanpa dukungan media digital.(Wahyuni, 2023)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya terkait upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui integrasi teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, serta sesuai tuntutan era digital.(Akhir, 2025)

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen nonequivalent control class design. Sampel penelitian terdiri asal 47 siswa kelas VIII SMP IT Arisa Medan yang dibagi menjadi dua grup, yaitu grup eksperimen dan kelompok kontrol. grup eksperimen menggunakan media YouTube menjadi indera bantu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan media digital. Variabel independen pada penelitian ini adalah penggunaan media YouTube, ad interim variabel dependen merupakan pemahaman konsep siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui hadiah angket serta tes pemahaman konsep baik sebelum (pretest) maupun sesudah (posttest) perlakuan. buat memastikan validitas serta reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Data yang terkumpul lalu dianalisis dengan uji-t memakai bantuan program SPSS buat mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara grup eksperimen dan gerombolan kontrol. yang akan terjadi analisis dipergunakan buat menguji hipotesis serta menarik konklusi terkait dampak media YouTube sebagai indera bantu terhadap pemahaman konsep peserta didik di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam.(Sugiyono, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Pemahaman Konsep Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube secara signifikan berpengaruh dalam menaikkan pemahaman konsep peserta didik di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam (PAI). sesuai data pretest serta posttest, terjadi peningkatan nilai homogen-homogen pada grup eksperimen yg menggunakan YouTube sebagai alat bantu pembelajaran. Nilai rata-rata posttest grup eksperimen tercatat lebih tinggi dibandingkan gerombolan kontrol yg belajar dengan metode konvensional. Temuan ini diperkuat sang

akibat uji-t, dimana nilai thitung lebih akbar berasal ttabel ($8.489 > 1.678$) dan nilai signifikansi sebesar 0.00 yang lebih mungil berasal 0.05.

Peningkatan pemahaman konsep pada kelompok eksperimen terjadi sebab media video asal YouTube menyajikan berita dengan visualisasi yang menarik dan simpel dipahami. siswa dapat melihat contoh konkret, simulasi, maupun penjelasan yg disajikan dengan animasi, sehingga konsep-konsep tak berbentuk pada pembelajaran Pendidikan kepercayaan Islam menjadi lebih jelas dan praktis dicerna oleh siswa. Selain itu, peserta didik dapat mengakses ulang video Jika masih terdapat materi yg belum dipahami, sehingga materi pelajaran dapat lebih menempel pada ingatan mereka.(Muzdalifah, 2025)

Selain berdampak pada aspek kognitif, YouTube jua membantu aspek afektif siswa pada menghayati serta menginternalisasi nilai-nilai agama. Video-video bertema keislaman tidak hanya mengungkapkan teori, namun pula menyajikan contoh sikap, cerita pandangan baru, ataupun visualisasi kehidupan konkret yang relevan menggunakan materi PAI. Hal ini menyampaikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sebagai akibatnya berdampak positif pada perilaku dan perilaku keagamaan peserta didik menggunakan istilah lain, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI bisa membangun suasana belajar yg lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. peserta didik tidak hanya pasif mendapatkan penerangan berasal guru, tetapi jua terlibat aktif mengeksplorasi materi melalui tayangan video yg menarik. syarat ini sejalan menggunakan kebutuhan generasi digital yg lebih akrab menggunakan media visual serta audio. akibat penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yg menyatakan bahwa media audio-visual dapat mempertinggi yang akan terjadi serta efektivitas pembelajaran, khususnya di materi-materi abstrak di Pendidikan agama Islam.(Suliawati, 2020)

Perbandingan Pemahaman Konsep siswa antara Pembelajaran dengan Media YouTube serta Konvensional

Perbandingan akibat tes pemahaman konsep antara grup eksperimen (memakai YouTube) dan grup kontrol (tanpa YouTube) membagikan disparitas yang signifikan. siswa di kelompok eksperimen rata-rata memperoleh skor posttest lebih tinggi dibandingkan peserta didik kelompok kontrol(Sari, 2021). Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbantuan YouTube memberikan dampak positif yang lebih bertenaga dalam meningkatkan pemahaman materi dibandingkan dengan metode konvensional dalam grup kontrol yang memakai metode konvensional, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan lebih banyak didominasi sang penerangan lisan berasal pengajar dan penggunaan kitab teks. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang mendapatkan rangsangan visual serta pengalaman belajar yang variatif, sehingga pemahaman konsep cenderung lambat serta simpel dilupakan. ad interim itu, siswa pada grup eksperimen menikmati kemudahan tahu materi melalui visualisasi yang konkret dan penyajian materi yg lebih kontekstual.(Fadiah, 2025)

Keunggulan lain yang dirasakan peserta didik dalam kelompok eksperimen merupakan adanya fleksibilitas saat belajar. Materi video dari YouTube dapat diulang-ulang sinkron kebutuhan siswa, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa buat menguasai materi sinkron dengan kemampuan serta kecepatannya masing-masing. siswa pula lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, karena media yg dipergunakan lebih sesuai dengan norma serta ketertarikan mereka terhadap teknologi.(Astuti, 2022)

Secara holistik, yang akan terjadi penelitian ini menyampaikan ilustrasi bahwa integrasi media digital khususnya YouTube pada pembelajaran PAI merupakan seni manajemen yang efektif buat menaikkan pemahaman konsep peserta didik. disparitas akibat antara kedua kelompok menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media modern bisa mengatasi keterbatasan metode konvensional. sang karena itu, penting bagi guru dan forum pendidikan buat mulai mengadopsi media pembelajaran berbasis digital menjadi bagian integral pada proses belajar mengajar, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi di masa kini.(Hamalik, 2012)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Arisa Medan. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan bantuan video YouTube menunjukkan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Media YouTube mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan aplikatif.

Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi media digital seperti YouTube dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang memerlukan penjelasan visual untuk meningkatkan hasil belajar dan efektivitas pengajaran. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media modern sebagai inovasi dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di era digital. Dengan demikian, penggunaan media YouTube tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyah At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Arifin, Z. (2019). Konsep Media Pembelajaran dan Implikasinya dalam Proses Pengajaran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 136–145.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, R. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edutech*, 8(1), 104–112.
- Fadiyah Azzahra Siregar, Muhammad Akhir, A. P. (2025). Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Proses Belajar Mengajar di MTs Istiqlal Delitua. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 642–648. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:YsMSGLbicy4C
- Hamalik, O. (2012). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:YsMSGlbcyi4C
- Nasution, A. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 87–95.
- Sari, N. I., & Purnamasari, D. (2021). Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 49–56.
- Susilawati, S., & Priatmoko, S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi. *Jurnal Alidara*, 8(1), 59–69.
- Wahyuni, N. (2023). Implementasi Media YouTube untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP. *Jurnal Guru Inovatif*, 5(1), 22–33.
- Wulandari, D., & Fauzi, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Youtube dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2), 135–142.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14–23.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC